

**ANALISIS MINAT BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SELAMA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS V SDN 3 CIKEMBULAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2020/2021****Marita Cahya Purnama<sup>1</sup>, Kartika Chrysti Suryandari<sup>2</sup>, Suhartono<sup>3</sup>**

Universitas Sebelas Maret Surakarta

marita.20cp@student.uns.ac.id

---

**Article History**

accepted 30/8/2021

approved 30/9/2021

published 30/10/2021

---

**Abstract:**

*Studying from home during the Covid-19 pandemic is more effective if the teacher concerns the student's interest in learning and learning styles. The study aimed to analyze student's interest in learning and learning styles and to describe factors influencing interest in learning and learning styles to fifth grade students at SD Negeri 3 Cikembulan during the Covid-19 pandemic. It was qualitative with narrative design. Data collection techniques used observation, interviews, and document studies. The results of the study of students' interest in learning were in the sufficient category with a percentage of 77.16% because from the observed aspects most of them had appeared even though they were not optimal and students' learning styles varied. It concludes that student's interest in learning is sufficient. The dominant student learning style is visual. Factors influencing interest in learning include talent, discipline, curiosity, concentration, learning needs, family, motivation, school, mass media, and society while factors influencing learning style include physical conditions, focus, fatigue, family, school, and society.*

**Keywords:** *interest in learning, learning style, factors, learning from home, Covid-19*

**Abstrak:**

Belajar dari rumah (BDR) selama pandemi Covid-19 akan lebih efektif jika guru memperhatikan minat dan gaya belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis minat belajar dan gaya belajar siswa serta mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi minat belajar dan gaya belajar siswa kelas 5 SD Negeri 3 Cikembulan selama pandemi Covid-19. Metode kualitatif dengan data berupa narasi peneliti mengenai subjek penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil penelitian minat belajar siswa dalam kategori cukup dengan persentase 77,16% karena dari aspek yang diamati sebagian besar sudah muncul meskipun belum optimal dan gaya belajar siswa bervariasi. Kesimpulan penelitian ini adalah minat belajar siswa tergolong cukup. Gaya belajar siswa yang dominan adalah gaya belajar visual. Faktor yang mempengaruhi minat meliputi bakat, disiplin, keingintahuan, konsentrasi, kebutuhan belajar, keluarga, motivasi, sekolah, media massa, dan masyarakat sedangkan faktor yang mempengaruhi gaya belajar meliputi kondisi jasmani, fokus, kelelahan, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

**Kata Kunci:** *minat belajar, gaya belajar, faktor, BDR, Covid-19*

---

## PENDAHULUAN

Program Belajar dari Rumah (BDR) merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Mendikbud RI) melalui Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 pada 24 Maret 2020. Tindak lanjutnya, pembelajaran dilaksanakan melalui jarak jauh atau secara daring (dalam jaringan). Sadikin dan Hamidah (2020:216) berpendapat, "Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran". Fuadi, Musriandi, dan Suryani (2020:194) mengategorikan pembelajaran daring sebagai model pembelajaran online dengan tetap memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran daring diperlukan perangkat sebagai media belajarnya, biasanya berupa *smartphone*, komputer, atau laptop yang memiliki akses internet. Sebenarnya, esensi PJJ tidak hanya pembelajaran *online* tetapi bisa juga pembelajaran *offline* seperti penggunaan media massa termasuk televisi dan siaran radio lokal yang dapat dijangkau oleh siswa dan guru.

Karakteristik siswa kelas 5 SD berada pada tahap operasional konkret karena kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda yang bersifat kongkret sehingga untuk pelajaran yang bersifat abstrak harus dikongkretkan terlebih dahulu baru siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Karakteristik siswa sekolah dasar (SD) yang beragam perlu diperhatikan oleh guru karena terkait dengan keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Setiap siswa merupakan individu unik yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, tingkat pemahaman yang berbeda, dan mungkin memiliki minat belajar yang berbeda sehingga untuk mencapai pembelajaran yang efektif, guru tidak dapat memandang siswa sebagai objek yang sama yang dapat diperlakukan dengan cara yang sama. Septiani dan Afiani (2020:9) menyebutkan bahwa pendidik perlu mengetahui karakteristik peserta didik karena hal ini perlu menjadi acuan dalam kegiatan perumusan strategi pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada minat belajar dan gaya belajar yang merupakan bagian dari karakteristik siswa yang perlu diperhatikan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

SDN 3 Cikembulan merupakan salah satu sekolah dasar di Kecamatan Pekuncen yang sedang melaksanakan PJJ. Selama pandemi Covid-19, kegiatan pembelajaran khususnya di kelas 5 dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media sosial seperti *Whatsapp Grup* (WAG) dan *Youtube*. Hal ini menjadi pilihan sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan BDR dengan pertimbangan bahwa, dapat dipastikan saat ini setiap orang telah memiliki *smartphone* untuk bermedia sosial dan mengakses internet. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan PJJ selama pandemi Covid-19 ini telah mendapat beragam respon dari berbagai pihak seperti adanya berbagai keluhan baik dari siswa, orang tua, maupun guru karena pembelajaran dirasa kurang efektif. Didukung oleh pendapat Putra, Maula, dan Uswatun (2020:863) yang menyebutkan bahwa pembelajaran daring banyak mendapat keluhan dari orang tua siswa karena timbulnya berbagai masalah yang harus dihadapi selama peserta didik belajar dirumah, seperti terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum mengoptimalkan teknologi. Pada hakikatnya, kegiatan PJJ menimbulkan berbagai kebiasaan baru sehingga diperlukan adaptasi siswa, guru, dan orang tua siswa.

Berdasarkan *snowball sampling* peneliti memilih siswa kelas 5 SD Negeri 3 Cikembulan sebagai subjek penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Alasan yang mendasari peneliti memilih subjek penelitian tersebut karena ada kemungkinan terdapat perubahan minat dan gaya belajar siswa kelas 5 selama pandemi Covid-19. Selain itu,

siswa kelas 5 merupakan siswa yang mendekati masa ujian sekolah sehingga akan lebih baik jika mereka segera mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajarnya termasuk minat dan gaya belajar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen diperoleh informasi bahwa minat belajar siswa kelas 5 selama pandemi Covid-19 tergolong cukup dengan persentase 77,16% karena dari masing-masing aspek tersebut hampir semuanya sudah muncul meskipun belum optimal. Beberapa aspek yang belum optimal seperti sebagian indikator dari aspek kesukaan, ketertarikan, dan keterlibatan siswa. Gaya belajar siswa juga beragam tetapi yang paling dominan adalah gaya belajar visual.

Minat belajar membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, minat belajar juga bagian dari kebutuhan ideal belajar siswa sehingga minat belajar sangat penting untuk diketahui oleh segenap komponen dan penyelenggara pendidikan. Lee, Chao, dan Chen (2011) menjelaskan minat belajar sebagai suatu antusiasme yang dirasakan oleh siswa di kelas yang dimanifestasikan dengan apa yang diajarkan guru, dan dorongan diri individu untuk belajar dengan penuh semangat berfokus pada pengetahuan dan emosi prasyaratnya. Secara umum, minat belajar merupakan suatu bentuk kecenderungan emosi atau perasaan seseorang ketika belajar menurut kehendak pribadi yang dapat dilihat dari kesenangan, ketertarikan, perhatian, dan partisipasi aktif siswa. Minarni (2014: 5) yang mengutip simpulan Safari menyebutkan minat belajar siswa dapat diukur melalui perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

Gaya belajar berkaitan dengan metode belajar terbaik versi siswa. Dengan guru memperhatikan gaya belajar siswa dalam merancang strategi pembelajaran maka materi pelajaran akan lebih mudah diterima dan lebih bermakna bagi siswa. Menurut Oktavia (2017) gaya belajar yaitu cara yang dipilih dan disukai siswa untuk menerima dan mengolah informasi sebagai modal belajar sehingga akan lebih mudah ketika menyerap informasi atau rangsangan bekal materi pelajaran yang diajarkan. Secara umum, gaya belajar merupakan cara berpikir yang dilakukan seseorang dalam menerima, menyerap, mengatur, memproses, mengolah, dan memahami informasi sesuai karakteristik tertentu melalui pengamatan berpola secara tidak sadar guna memecahkan masalah yang dihadapinya. Aziz, Nadira, dan Irawan (2019) menggolongkan gaya belajar berdasarkan modalitas indra yang terdiri dari gaya belajar tipe visual, gaya belajar tipe auditorial, dan gaya belajar tipe kinestetik.

Minat belajar dan gaya belajar biasanya dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa). Faktor minat belajar tentu berbeda dengan faktor gaya belajar. Penelitian ini akan menganalisis minat belajar dan gaya belajar siswa serta mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi minat belajar dan gaya belajar siswa kelas 5 SD Negeri 3 Cikembulan selama pandemi Covid-19. Aspek minat belajar yang di amati yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Jenis gaya belajar yang diamati terdiri dari gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dipaparkan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana minat dan gaya belajar siswa kelas 5 selama pandemi Covid-19 di SDN 3 Cikembulan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021 (2) Apakah faktor yang mempengaruhi minat dan gaya belajar siswa kelas 5 SDN 3 Cikembulan selama pandemi Covid-19.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe narasi design. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri 3 Cikembulan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Cikembulan yang berlangsung dari bulan November 2020 sampai Mei 2021.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis minat belajar dan gaya belajar selama pandemi Covid-19 siswa kelas 5 SD Negeri 3 Cikembulan. Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dan gaya belajar siswa kelas 5 SD Negeri 3 Cikembulan. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5, guru kelas 5, dan orang tua siswa.

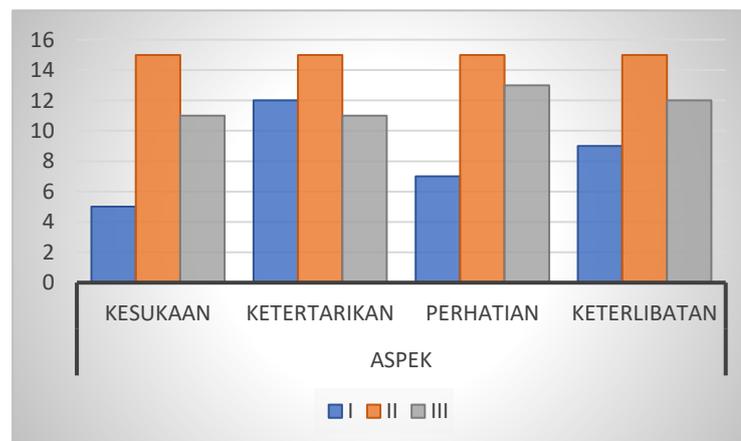
Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari tempat dan peristiwa, informan, dan dokumen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik uji validitas data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi teknik dan sumber.

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada model analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiono, 2016: 247-252) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Prosedur penelitian meliputi: (1) tahap pra lapangan; (2) tahap pekerjaan lapangan; (3) tahap analisis data; dan (4) tahap validasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Minat Belajar Siswa Kelas 5 Selama Pandemi Covid-19 di SDN 3 Cikembulan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021

Minat belajar membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, minat belajar juga berkaitan dengan kebutuhan ideal belajar siswa sehingga akan lebih baik jika dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 dapat memunculkan minat belajar siswa. Minarni (2014: 5) yang mengutip simpulan Safari menyebutkan minat belajar siswa dapat diukur melalui aspek perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Hasil penelitian minat belajar siswa kelas 5 selama pandemi Covid-19 tergolong cukup. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing aspek yang diamati hampir semuanya sudah muncul meskipun belum optimal. Sebaliknya, minat belajar siswa yang tinggi biasanya terjadi jika siswa memiliki keinginan untuk mempelajari materi tertentu yang menarik perhatiannya. Sesuai dengan pendapat Prahmadita (2014: 10) yang mengutip penjelasan Singer bahwa siswa yang terlibat secara aktif pada pembelajaran biasanya mempunyai minat belajar yang tinggi karena ia memiliki hasrat untuk mengerti dan mempelajari serta membuktikan hal tersebut. Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan sulitnya pemenuhan kebutuhan ideal belajar siswa termasuk keterlibatan siswa kurang maksimal. Berikut ini merupakan deskripsi dari masing-masing aspek minat belajar:



Gambar 1. Hasil Observasi Minat Belajar

**a. Aspek Kesukaan**

Siswa akan menunjukkan kesukaannya terhadap pelajaran jika dia berminat belajar. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada analisis tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Hasil Wawancara Aspek Kesukaan

No.	Indikator	Pola Pertanyaan	Hasil Temuan
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran.	Siswa merasa senang dengan BDR.	Siswa dengan tingkat kesenangan yang tinggi menjawab mereka suka dengan BDR tetapi hasil dilapangan menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil saja siswa yang merasa senang dengan BDR sehingga dapat dikatakan bahwa siswa cukup senang dengan BDR.
2	Siswa tidak merasa bosan.	Siswa tidak bosan belajar via <i>Whatsapp Grup</i> (WAG).	Siswa dengan tingkat kesenangan yang tinggi menjawab mereka tidak bosan dengan adanya belajar daring tetapi hasil dilapangan menunjukkan bahwa hampir sebagian besar siswa merasa bosan dengan adanya belajar daring selama pandemi Covid-19.
3	Siswa hadir dalam setiap pembelajaran.	Siswa rutin mengisi presensi daring.	Siswa dengan tingkat kesenangan yang tinggi menjawab mereka suka dengan BDR. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa semua siswa kelas 5 rutin mengisi presensi.



Gambar 2. Cara Siswa Presensi di WAG

**b. Aspek Ketertarikan**

Siswa akan menunjukkan ketertarikannya ketika dia berminat belajar. penjelasan Lebih lanjut dapat dilihat pada analisis tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Hasil Wawancara Aspek Ketertarikan

No.	Indikator	Pola Pertanyaan	Hasil Temuan
1	Siswa menunjukkan antusiasme terhadap pelajaran.	Siswa bersemangat mengikuti pelajaran.	Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pelajaran tetap bersemangat meskipun belajar daring tetapi hasil dilapangan menunjukkan bahwa hanya sebagian saja siswa yang bersemangat mengikuti BDR.
2	Siswa selalu mengerjakan tugas dari guru.	Siswa rajin mengerjakan tugas dan merasa tertarik dengan tugas dari guru.	Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pelajaran akan selalu mengerjakan semua tugas dari guru tepat waktu dan hasil dilapangan menunjukkan bahwa hampir sebagian besar siswa masih rajin mengerjakan tugas selama pandemi Covid-19.
3	Siswa tidak mempersoalkan lamanya waktu belajar.	Tanggapan siswa terhadap lamanya waktu belajar daring.	Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pelajaran akan menanggapi BDR dengan berpikir positif yaitu dengan tetap mengikuti pembelajaran yang guru selenggarakan. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa semua siswa kelas 5 tidak pernah protes dengan BDR.



Gambar 3. Peneliti Mendengarkan Tanggapan Siswa

**c. Aspek Perhatian**

Siswa yang berminat belajar cenderung memperhatikan materi yang guru ajarkan. Penjelasan Lebih lanjut dapat dilihat pada analisis tabel berikut:

Tabel 3. Analisis Hasil Wawancara Aspek Perhatian

No.	Indikator	Pola Pertanyaan	Hasil Temuan
1	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru	Siswa konsisten mendengarkan penjelasan materi.	Siswa yang memiliki perhatian terhadap pelajaran memiliki konsistensi mendengarkan penjelasan guru. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa konsisten menyimak penjelasan guru di WAG.
2	Siswa mencatat materi yang diberikan guru	Siswa sering mencatat materi dan mengunduh video pembelajaran.	Siswa yang memiliki perhatian terhadap pelajaran lebih sering mencatat materi dan menonton video pembelajaran. Hasil dilapangan menunjukkan bahwa siswa sering ditugaskan untuk mencatat materi tetapi guru tidak mewajibkan siswa menonton video pembelajaran jika terkendala sinyal.
3	Siswa terfokus pada pelajaran.	Siswa mudah paham dan terus berkonsentrasi ketika belajar daring.	Siswa yang memiliki perhatian terhadap pelajaran akan lebih mudah memahami materi dan konsentrasi ketika waktunya belajar. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih sulit memahami materi ketika belajar daring meskipun sudah memiliki konsentrasi belajar yang baik.



Gambar 4. Siswa Belajar dengan Menonton Video Pembelajaran

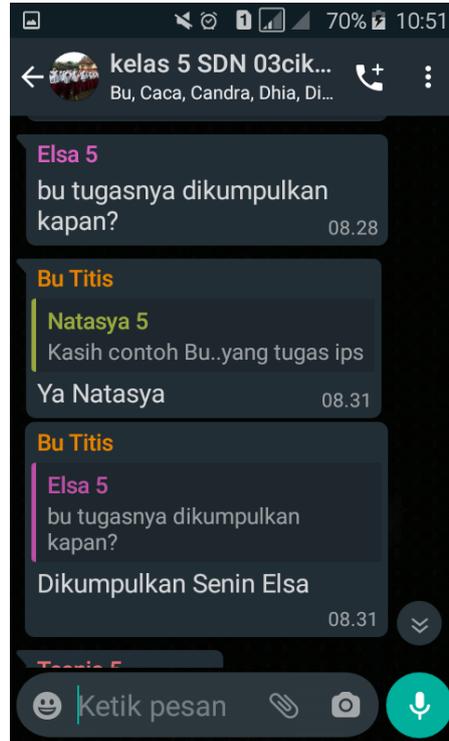
#### d. Aspek Keterlibatan

Siswa yang berminat belajar akan menunjukkan ketertarikannya ketika belajar. Penjelasan Lebih lanjut dapat dilihat pada analisis tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Hasil Wawancara Aspek Keterlibatan

No.	Indikator	Pola Pertanyaan	Hasil Temuan
1	Siswa aktif bertanya	Siswa aktif bertanya di WAG kelas 5.	Siswa dengan keterlibatan yang tinggi selalu aktif bertanya pada guru. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil saja siswa yang mau bertanya di WAG karena sebagian besar siswa kelas 5 malu bertanya.
2	Siswa selalu merespon guru	Kebiasaan siswa merespon guru.	Siswa dengan keterlibatan yang tinggi memiliki intensitas tinggi dalam merespon guru. Hasil dilapangan menunjukkan bahwa semua siswa rutin merespon guru di WAG tetapi secara umum dengan menjawab "Wa'alaikum salam. Nggih bu."
3	Siswa berperan aktif dalam pelajaran	Peran aktif siswa seperti keberanian berpendapat dalam kelompok.	Siswa dengan keterlibatan yang tinggi tidak sungkan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa siswa jarang menunjukkan peran aktifnya pada

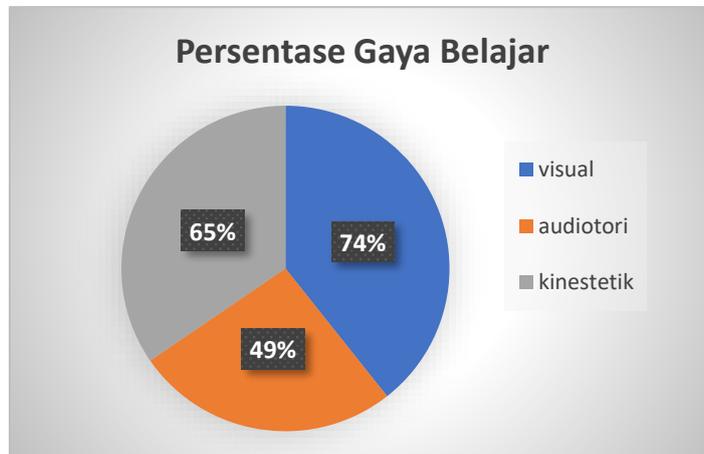
saat belajar daring serta guru tidak melibatkan siswa dalam merancang pembelajaran. Meski demikian sebagian siswa memiliki keberanian berpendapat ketika berkelompok.



Gambar 5. Keterlibatan Siswa dengan Merespon dan Bertanya pada Guru di WAG

**2. Gaya Belajar Siswa Kelas 5 Selama Pandemi Covid-19 di SDN 3 Cikembulan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021**

Gaya belajar berkaitan dengan metode belajar terbaik versi siswa. Siswa perlu mengetahui gaya belajar yang cocok dengan dirinya agar materi pelajaran lebih mudah untuk dipahaminya, sementara guru harus memperhatikan gaya belajar siswa agar pembelajaran lebih bermakna. Berikut ini merupakan hasil penelitian tentang gaya belajar siswa :



Gambar 6. Diagram Hasil Observasi Gaya Belajar

Selanjutnya, untuk menentukan persentase gaya belajar dominan yaitu dengan melihat persentase tertinggi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan didukung dokumen diperoleh informasi bahwa gaya belajar siswa kelas 5 bervariasi tetapi gaya belajar dominan adalah gaya belajar visual. Kemudian tetap ada beberapa siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dan auditori sehingga akan lebih baik jika guru senantiasa melaksanakan pembelajaran daring yang lebih bervariasi agar semua siswa terpenuhi kebutuhan cara belajarnya. Hal ini didukung oleh pendapat Reza, Zeraatpishe, dan Faravani (2019: 1247) yang mengutip simpulan Donough dan Shaw bahwa dengan mempertimbangkan gaya belajar siswa, guru dapat meningkatkan sistem pengajaran dan pendidikan. Berikut ini adalah deskripsi jenis gaya belajar:

**a. Gaya belajar visual**

Siswa dengan gaya belajar visual cenderung lebih mengandalkan indra penglihatan dalam memahami sesuatu termasuk ketika belajar. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Analisis Hasil Wawancara Gaya Belajar Visual

No.	Indikator	Pola Pertanyaan	Hasil Temuan
1	Siswa belajar dengan memperhatikan teks/gambar	Siswa tertarik memperhatikan gambar/foto yang indah serta lebih menyukai belajar dengan membaca LKS daripada belajar dengan video pembelajaran.	Siswa dengan gaya belajar visual cenderung memperhatikan sesuatu yang estetik dan suka membaca. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa semua siswa kelas 5 suka belajar dengan membaca LKS dan hanya beberapa siswa yang suka menonton video pembelajaran.
2	Siswa pandai menulis huruf dan angka	Siswa lancar menulis dan senang membuat karangan sastra tulis seperti puisi/pantun.	Siswa dengan gaya belajar visual biasanya sudah lancar menulis dan cenderung menyukai karya sastra seperti bisa membuat puisi/pantun sendiri. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah lancar menulis dan menyukai sastra meskipun belum terlalu produktif.
3	Siswa tidak mudah terganggu belajarnya dengan keributan	Respon siswa jika ada kebisingan yang berlarut-larut ketika dia belajar.	Siswa dengan gaya belajar visual biasanya tidak terlalu mempedulikan suara yang dapat memecah konsentrasinya. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa tidak terganggu jika ada yang menyalakan tv saat dia belajar.
4.	Siswa lebih mengandalkan indra penglihatan	Siswa mengandalkan indra penglihatan selama BDR.	Pengakuan siswa dengan gaya belajar visual yaitu mereka terbiasa belajar dengan melibatkan indra penglihatan dan akan paham hanya jika sudah

memperhatikan materi dari segi penglihatan. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa memberikan pengakuan demikian, yaitu lebih paham belajar dengan membaca dan memperhatikan materi.



Gambar 7. Siswa dengan Gaya Belajar Visual Pandai Menggambar

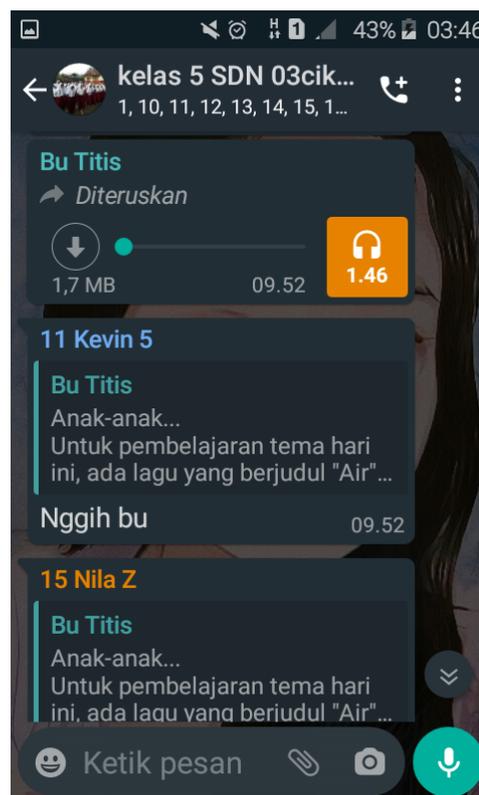
#### b. Gaya belajar auditori

Siswa dengan gaya belajar auditori cenderung lebih mengandalkan indra pendengaran dalam memahami sesuatu termasuk ketika belajar. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Analisis Hasil Wawancara Gaya Belajar Auditori

No.	Indikator	Pola Pertanyaan	Hasil Temuan
1	Siswa menyukai suara	Siswa suka mendengarkan cerita/kisah, biasa belajar dengan musik/rekaman.	Siswa dengan gaya belajar auditori merupakan pendengar yang baik. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang suka mendengarkan rekaman/musik untuk memahami materi karena bagi mereka belajar dengan mendengarkan mudah mengantuk dan lebih sulit berkonsentrasi.
2	Siswa memiliki kepekaan yang tinggi terhadap suara	Siswa peka terhadap suara.	Siswa dengan gaya belajar auditori biasanya lebih peka terhadap suara seperti mudah mengenali seseorang dengan mendengar suara saja. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa semua siswa

			kelas 5 memiliki kepekaan suara yang baik.
3	Siswa mudah terganggu dengan keributan dengan keributan	Respon siswa jika ada kebisingan yang berlarut-larut ketika dia belajar	Siswa dengan gaya belajar auditori biasanya lebih mudah terganggu dengan suara orang yang mengobrol didekatnya ketika dia belajar. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa mudah terganggu dengan kebisingan.
4.	Siswa lebih mengandalkan indra pendengaran	Siswa mengandalkan indra pendengaran selama BDR.	Pengakuan siswa dengan gaya belajar auditori yaitu mereka terbiasa belajar dengan melibatkan indra pendengaran dan akan paham hanya jika sudah diberikan penjelasan dengan suara. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa yang lebih mengandalkan indra pendengaran selama BDR.



Gambar 8. Guru Mengenalkan Lagu Baru

### c. Gaya belajar Kinestetik

Siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung lebih mengandalkan keterampilan fisik dan gerak dalam memahami sesuatu termasuk ketika belajar. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Analisis Hasil Wawancara Gaya Belajar Kinestetik

No.	Indikator	Pola Pertanyaan	Hasil Temuan
1	Siswa mudah tertarik dengan sesuatu yang bergerak	Siswa senang memperhatikan benda bergerak.	Siswa dengan gaya belajar kinestetik biasaya tertarik memperhatikan sesuatu yang bergerak. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa cenderung memperhatikan benda yang bergerak karena hal tersebut sangat menarik perhatiannya.
2	Siswa belajar dengan melibatkan aktivitas fisik	Siswa menyukai tugas prakarya dan pelajaran yang melibatkan keterampilan fisik.	Siswa dengan gaya belajar kinestetik biasanya kreatif dalam membuat kerajinan dan menyukai praktik. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa semua siswa kelas 5 suka dengan tugas prakarya karena jarang ada tugas prakarya selama pandemi.
3	Siswa pandai mengekspresikan gerak tubuh seperti menari dan berolahraga	Siswa bisa menari dan menyukai pelajaran olahraga.	Siswa dengan gaya belajar kinestetik biasanya aktif bergerak dan lincah sehingga bisa menari dan suka olahraga. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa bisa menari dan rajin berolahraga.
4.	Siswa suka memperagakan sesuatu	Siswa mengandalkan keterampilan fisik untuk belajar selama BDR.	Pengakuan siswa dengan gaya belajar kinestetik yaitu mereka terbiasa belajar dengan melibatkan keterampilan fisik dan akan paham hanya jika sudah memperagakan sesuatu yang dipelajari. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas 5 mengandalkan indra keterampilan fisik selama BDR.



Gambar 9. Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik Menyukai Olahraga

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 5 SDN 3 Cikembulan selama Pandemi Covid-19

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa/ lingkungan siswa). Berikut adalah faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas 5 SDN 3 Cikembulan: (a) Bakat, Sebagian besar bakat siswa masih tetap dapat tersalurkan selama pandemi Covid-19. (b) Disiplin, selama mengikuti BDR siswa kelas 5 SDN 3 Cikembulan menjadi kurang disiplin karena belajarnya lebih santai dan mereka cenderung menunda-nunda tugas karena lebih banyak menggunakan waktu untuk bermain. (c) Keingintahuan, sebagian besar siswa kelas 5 memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar. (d) Konsentrasi, sebagian besar siswa kelas 5 memiliki konsentrasi belajar yang baik. (e) Kebutuhan, sebagian besar siswa kelas 5 tidak menganggap belajar sebagai kebutuhan tapi lebih pada tanggung jawab dan kewajiban belaka sehingga guru perlu menyajikan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan agar siswa tidak terpaksa belajar.

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas 5 SDN 3 Cikembulan yaitu: (a) Keluarga, sebagian besar siswa kelas 5 yang terpenuhi kebutuhan belajarnya dan adanya pendampingan orang tua selama belajar daring cenderung lebih berminat belajar. Yanto, Wahyuningsih, dan Suharno (2021: 55) menjelaskan bahwa siswa yang mendapatkan fasilitas yang baik dari orang tuanya dalam mendukung pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 menjadikan siswa lebih mampu dan tertarik dalam pembelajaran. (b) Motivasi, sebagian besar motivasi yang dimiliki siswa kelas 5 SDN 3 Cikembulan adalah motivasi eksternal (dari orang lain) termasuk guru dan orang tua yang sering memberikan motivasi belajar selama pandemi Covid-19 karena siswa kelas 5 jarang memiliki inisiatif untuk belajar selama BDR sehingga banyak orang tua/wali siswa yang harus proaktif mengingatkan siswa untuk belajar. (c) Sekolah, fasilitas yang diberikan sekolah sudah cukup baik karena sebagian besar siswa pernah mendapat kuota kemendikbud meskipun jarang. (d) Masyarakat, sebagian besar siswa sering bermain bersama teman sekelasnya tetapi jarang belajar bersama teman sekelasnya selama pandemi Covid-19. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Malini, Sofiyani, dan Putra (2019: 20) yang menyimpulkan bahwa interaksi siswa dengan lingkungan sosialnya dapat

berpengaruh terhadap minat belajar siswa. (e) Media massa, pengaruh media massa terhadap minat belajar karena minat belajar siswa mudah diarahkan kepada sesuatu yang dilihat, didengar, atau diperolehnya dari media massa. Sebagian besar siswa kelas 5 tidak suka menonton siaran TVRI program Belajar dari Rumah tetapi sebagian besar siswa menggunakan media sosial Whatsapp dan Youtube untuk mendukung program belajar daring selama pandemi Covid-19.

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar Siswa Kelas 5 SDN 3 Cikembulan selama Pandemi Covid-19

Berková, et al. (2020: 488) yang mengutip pendapat Sarabdeen menyebutkan bahwa gaya belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yang seringkali dikondisikan oleh perkembangan kognitif. Berikut ini merupakan faktor internal gaya belajar: (a) Kondisi jasmani, kesehatan siswa menjadi faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Seorang siswa yang mungkin memiliki kelainan fisik akan menyesuaikan gaya belajar terbaik versinya. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa kelas 5 memiliki kesehatan yang baik selama pandemi Covid-19. (b) Fokus, perhatian siswa terhadap sesuatu. Sebagian besar siswa kelas 5 lebih tertarik memperhatikan dan mempelajari sesuatu yang bergerak. Hal tersebut menandakan bahwa sebagian besar siswa kelas 5 memiliki gaya belajar kinestetik. (c) Kelelahan, sebagian besar siswa kelas 5 mudah lelah dan bosan selama BDR. Hal ini karena pembelajaran terlalu monoton hanya menyimak materi dan video pembelajaran di WAG.

Faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar siswa kelas 5 SDN 3 Cikembulan adalah: (a) Keluarga, sebagian besar siswa kelas 5 menuturkan bahwa orang tua mereka sering menyuruh mereka belajar dengan membaca dan mendengarkan video pembelajaran. Artinya, orang tua beranggapan bahwa anaknya harus mengikuti segala cara belajar yang sekolah (guru) biasakan tanpa memperhatikan gaya belajar itu cocok atau tidak dengan anaknya (b) Sekolah, guru lebih mengarahkan metode belajar dengan memperhatikan materi pembelajaran, guru juga tidak mewajibkan siswa untuk menonton video pembelajaran yang dibagikan, dan guru jarang melaksanakan pembelajaran yang mengaktifkan motorik siswa sehingga hampir seluruh siswa kelas 5 memiliki gaya belajar visual. Meskipun demikian, data di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas 5 lebih dominan terhadap gaya belajar kinestetik. Di dukung oleh pendapat Zeybek dan Şentürk (2020: 678) menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang berbeda dan metode pembelajaran dapat mempengaruhi gaya belajar siswa. (c) Masyarakat, selama pandemi Covid-19 beberapa siswa kelas 5 jadi lebih jarang belajar bersama teman tetapi lebih banyak menghabiskan waktu bermain bersama. Meski demikian, biasanya mereka sedikit menyempatkan waktu belajar bersama teman dengan membaca bersama dan mengerjakan tugas keterampilan bersama.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka simpulan dari penelitian ini adalah: (1) Minat belajar siswa kelas 5 tergolong cukup karena dari masing-masing aspek yang diamati hampir semuanya sudah muncul meskipun belum optimal. Aspek yang belum optimal khususnya dari aspek kesukaan, ketertarikan, dan keterlibatan siswa. (2) Gaya belajar siswa kelas 5 bervariasi terdiri dari (gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik) tetapi gaya belajar dominan adalah gaya belajar visual. (3) Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa selama pandemi Covid-19 adalah: bakat, disiplin, keingintahuan, konsentrasi, dan kebutuhan sedangkan faktor eksternal minat belajar adalah keluarga, motivasi, sekolah, media massa, dan masyarakat. Faktor internal

yang mempengaruhi gaya belajar siswa selama pandemi Covid-19 adalah: kondisi jasmani, fokus, kelelahan sedangkan faktor eksternal adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Implikasi dari penelitian ini yaitu: (1) bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan evaluasi pelaksanaan pendidikan jarak jauh khususnya pembelajaran jarak jauh; (2) guru sebagai pelaksana pembelajaran dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran jarak jauh agar sesuai dengan gaya belajar mayoritas siswa dan berusaha membangkitkan minat belajar siswa. (3) siswa sebagai pelaku belajar dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh yang sesuai dengan minat dan gaya belajarnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Aziz, A.O., Nadira, N., & Irawan, S.S.D. (2019). Prosiding Seminar Nasional Biologi VI. Media Audio-Visual: *Upaya Mengatasi Perbedaan Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi*, hal. 218-221. Makassar: FMIPA UNM
- Berková, K., Borůvková, J., Frencllovská, D., Krpálek, P., & Melas, D. (2020). Learning Style Preferences Of University And College Students. *Problems Of Education In The 21st Century Vol. 78, No. 4*
- Fuadi, T.M., Musriandi, R., & Suryani, L. (2020). Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan, Vo. 4, No. 2*
- Lee, Y.J., Chao, C.H., & Chen, C.Y. (2011). The Influences of Interest in Learning and Learning Hours on Learning Outcomes of Vocational College Students in Taiwan: Using a Teacher's Instructional Attitude as The Moderator. *Global Journal of Engineering Education Volume 13, Number 3*
- Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 1, No. 1*
- Minarni. (2014). *Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS*. Skripsi, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Oktavia, R. (2017). *Hubungan Gaya Belajar dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP N 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, Lampung.
- Prahmadita, A.D. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 1 Sleman*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Putria, H., Maula, L.H., & Uswatun, D.A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4*
- Reza, M.A, Zeraatpishe, M., & Faravani, A. (2019). A Path Analysis of Typical Intellectual Engagement, Learning Style and Preference for Assessment. *International Journal of Instruction Vol.12, No.1.*
- Sadikin, A. & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 06, No. 02*
- Septiani, N. & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 2, Nomor 1*
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.

Yanto, N., Wahyuningsih, E. & Suharno. (2021). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Rumah Sebagai Dampak Pandemi COVID-19. *Jurnal UNS Volume 9 Nomor 1*

Zeybek, G., & Şentürk, C. (2020). Analysis of preservice teachers' learning styles according to Vermunt learning style model. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*, 7(2).